
Intervensi Untuk Meningkatkan Peran Suami dalam Mengsuksesan Pemberian ASI Eksklusif: *Literature Review*

Fhandy Aldy Mandaty^{1*}, Umi Hani², Wilda Fauzia³, Ardhita Listya Fitriani⁴

^{1,2,3,4}Stikes Karya Husada Semarang

Email : dhyka.2180@gmail.com

ABSTRAK

Suami sebagai sosok yang dapat diandalkan dalam keluarga memiliki pengaruh besar terhadap segala bentuk keberhasilan aktivitas anggota keluarga. Peran suami yang aktif dan positif mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif dapat meningkatkan kesuksesan pemberian ASI eksklusif. Petugas kesehatan memerlukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan peran suami ini. Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran intervensi untuk meningkatkan peran suami dalam mengsuksesan pemberian ASI eksklusif. Pencarian literatur dalam studi ini menggunakan pencarian *electronic data base* yaitu *Science Direct*, *EBSCO (MEDLINE & CINAHL)* dan *Springer*. Artikel yang digunakan dalam studi ini diterbitkan dari 2010 sampai 2019, dalam bahasa inggris, *full text* dan adanya kesesuaian dengan topik. 10 artikel yang dinilai berkorelasi dengan studi diekstraksi dan dianalisis. Strategi berupa pemberian kelas antenatal suami-ibu, konseling individu maupun kelompok, dan *peer support* dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran suami tentang pentingnya menyusui eksklusif. Intervensi tersebut secara signifikan dapat meningkatkan peran aktif suami dalam mengsuksesan pemberian ASI eksklusif. Intervensi edukasi kesehatan dan konseling tentang menyusui maupun kunjungan rumah dapat meningkatkan peran suami yang dalam mengsuksesan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, Intervensi, Peran suami.

Interventions to Increase the Role of Husbands in the Success of Exclusive Breastfeeding: Literature Review

ABSTRACT

Husband as a reliable figure in the family has a big influence on all forms of successful activities of family members. The active and positive role of husbands in supporting mothers in exclusive breastfeeding can increase the success of exclusive breastfeeding. Health workers need appropriate interventions to increase the husband's role. This study aims to provide an overview of interventions to increase the role of husbands in the success of exclusive breastfeeding. The literature search in this study used an electronic data base search, namely Science Direct, EBSCO (MEDLINE & CINAHL) and Springer. The articles used in this study were published from 2010 to 2019, in English, in full text and on some relevance to the topic. 10 articles assessed as correlated with the study were extracted and analyzed. Strategies in the form of providing anti-husband-mother classes, individual and group counseling, and peer support can increase husbands' knowledge and awareness about the importance of exclusive breastfeeding. This intervention can significantly increase

Corresponding author:

Fhandy Aldy Mandaty

Stikes Karya Husada Semarang

Jl. R. Soekanto No.46, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah

Email: dhyka.2180@gmail.com

the active role of the husband in the success of exclusive breastfeeding. Health education interventions and counseling on breastfeeding as well as home visits can increase the role of the husband in the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: *exclusive breastfeeding, intervention, husband's role*

PENDAHULUAN

Menyusui memberikan banyak manfaat kesehatan fisik bagi ibu dan bayi. Menyusui selama 6 bulan dapat menurunkan risiko *postpartum hemorrhage* dan *amenorrhea* berkepanjangan (Chowdhury *et al.*, 2015; Saxton *et al.*, 2015). Menyusui dapat menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium (González-Jiménez *et al.*, 2014). Selain itu, menyusui juga dapat menurunkan berat badan berlebih setelah melahirkan (López-Olmedo *et al.*, 2016) dan menurunkan risiko tekanan darah tinggi (Ebina & Kashiwakura, 2012). Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik untuk pertumbuhan otak dan sistem kekebalan tubuh bayi. Air susu ibu juga mengandung oligosakarida yang dapat merangsang pertumbuhan mikrobiota usus yang sehat. Komponen oligosakarida dalam ASI dapat membantu memperkuat sistem kekebalan bayi di awal kehidupannya. Sejumlah penelitian telah menunjukkan manfaat ASI dalam melindungi bayi dari infeksi, seperti otitis media akut (Abrahams & Labbok, 2011), gastroenteritis (Plenge-Bönig *et al.*, 2010), infeksi saluran pernapasan, dan diare (Raheem *et al.*, 2017). *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (Kuchenbecker *et al.*, 2015; Ngoenthong *et al.*, 2020; Victora *et al.*, 2016).

Beberapa ibu menyusui mengalami kesulitan seperti adanya rasa nyeri, ketidaksiapan mental, dan rasa tidak percaya diri yang menyebabkan pemberian ASI terhenti sebelum 6 bulan (Brown *et al.*, 2011). Suami berperan penting dalam mendukung ibu menyusui dengan memberikan dorongan, dukungan emosional, menghargai ibu menyusui, memberikan dukungan instrumental seperti membantu memegang bayi atau mengambil barang yang dibutuhkan selama menyusui. Dukungan suami dapat mengurangi stres, sehingga ibu dapat menyusui dengan sukses (Rempel *et al.*, 2017; Sherriff *et al.*, 2014). Keterlibatan suami penting untuk mendorong dan memperpanjang durasi pemberian ASI eksklusif (Abbass-Dick & Dennis, 2017; Hansen *et al.*, 2018).

Beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan suami dalam mensukseskan pemberian ASI eksklusif meliputi tingkat pendidikan suami, pengalaman *parenting*, pengetahuan, dan sikap suami terhadap menyusui (Taşpınar *et al.*, 2013). Pentingnya keterlibatan suami dalam menyusui, profesional perawatan kesehatan harus mengembangkan intervensi untuk memfasilitasi informasi dan konseling. Hasil penelitian Abbass-Dick *et al.* (2015) menunjukkan intervensi yang melibatkan peran suami dapat meningkatkan durasi menyusui. Suami yang memiliki pemahaman baik tentang manfaat pemberian ASI bagi bayi

dan ibu dapat memberikan dukungan yang lebih besar pada ibu menyusui (Bennett *et al.*, 2016). Tujuan dari penulisan *literature review* ini memberikan gambaran intervensi untuk meningkatkan peran suami dalam mengsucceskan pemberian ASI eksklusif.

METODE

Penulisan *literatur review* ini diawali dengan identifikasi kata kunci seperti ASI eksklusif, peran suami, dukungan suami, dan intervensi. Pencarian literatur dalam studi ini menggunakan pencarian *electronic data base* yaitu *Science Direct*, *EBSCO (MEDLINE & CINAHL)* dan *Springer*. Artikel yang digunakan dalam studi ini diterbitkan dari 2010 sampai 2020, dalam bahasa inggris, *full text*, adanya kesesuaian dengan topic, penelitian primer berdasarkan desain kualitatif atau kuantitatif, termasuk jenis penelitian eksperimen kuasi, deskriptif, atau kualitatif. Artikel penelitian harus berhubungan dengan intervensi untuk meningkatkan peran suami dalam pemberian ASI eksklusif.

HASIL

Terdapat beberapa intervensi untuk meningkatkan peran suami dalam mensucceskan pemberian ASI eksklusif meliputi kelas antenatal suami dan ibu, konseling kelompok, konseling individu dengan kunjungan rumah, dan *peer support*. Kelas antenatal untuk suami dan ibu berisi kegiatan memberikan informasi tentang manfaat menyusui bagi bayi dan ibu, teknik menyusui dengan model payudara dan boneka bayi, membahas kesulitan yang dialami ibu menyusui seperti pembengkakan dan mastitis, serta membahas pemecahan masalah untuk kecemasan yang dihadapi suami saat ibu menyusui (Dinga *et al.*, 2018; Maycock *et al.*, 2013; Mostafa *et al.*, 2019). Tingkat pengetahuan suami yang lebih tinggi tentang menyusui berpotensi meningkatkan durasi menyusui dan menghasilkan persepsi yang lebih positif tentang pengalaman menyusui (Cardoso *et al.*, 2018).

Konseling kelompok berisi kegiatan pemberian dukungan emosional, informasi spesifik yang dibutuhkan suami, dan pemecahan masalah yang dihadapi saat ibu menyusui. Konseling kelompok diberikan khusus untuk suami yang membutuhkan informasi khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan mereka untuk membantu ibu menyusui (Merritt *et al.*, 2019), misalnya suami ingin mengetahui cara mengatasi masalah menyusui, termasuk teknik *latch* yang benar, saluran tersumbat, dan mastitis. Suami juga membutuhkan informasi tentang manfaat ASI, kecukupan ASI untuk bayi, penguatan pengetahuan tentang produksi ASI (kolostrum, ASI transisi, dan ASI matang), posisi menyusui, risiko pemberian susu formula, dan cara khusus yang dapat dilakukan untuk memberikan dukungan kepada ibu menyusui (Azevedo *et al.*, 2016). Hasil penelitian Bich &

Cuong (2017) adanya intervensi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik untuk memberikan dukungan pemberian ASI eksklusif.

Konseling individu diberikan dengan kunjungan rumah berupa layanan langsung kepada orangtua yang merasa sulit untuk mengakses program intervensi. Konseling individu dapat dilakukan selama periode antenatal dan postnatal. Kunjungan rumah melibatkan ibu dan suami dalam diskusi tentang kesulitan yang dialami ibu saat menyusui, teknik menyusui dengan benar, dan motivasi yang dapat mendorong ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Konseling individu yang diberikan secara signifikan dapat meningkatkan inisiasi menyusui, durasi menyusui, dan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (Bich *et al.*, 2019).

Peer support merupakan dukungan yang diberikan oleh suami yang sudah berpengalaman dalam mensukseskan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan berupa dukungan emosional, instrumental, dan informasi. Program ini diberikan dengan mengajarkan suami yang sudah berpengalaman dalam mendukung ibu menyusui tentang keterampilan konseling dengan peragaan, termasuk mendengarkan ibu, mempelajari kesulitannya, menilai posisi, perlekatan bayi selama menyusui, membangun rasa percaya diri ibu, memberi dukungan, dan memberikan informasi yang relevan pada kelas antenatal atau postnatal. Program *peer support* dapat mempengaruhi inisiasi menyusui dalam 1 jam setelah lahir dan durasi pemberian ASI eksklusif (Ara *et al.*, 2018; Lovera *et al.*, 2010).

PEMBAHASAN

Literatur review ini menyajikan bukti dukungan positif menyusui dari suami sangat penting untuk pemberian ASI eksklusif pada bayi dan dapat mempengaruhi keputusan ibu untuk memulai, melanjutkan atau berhenti menyusui pada periode awal pasca melahirkan. Terdapat keterbatasan dalam *literatur review* ini meliputi perbedaan dalam populasi studi, perbedaan intervensi seperti topik, materi, atau metode pendidikan, metode pelatihan, dan metode pengukuran hasil, sehingga memungkinkan adanya bias sampel atau bias pengukuran. Hasil penelitian tidak memberikan informasi tingkat keterlibatan suami dan bentuk dukungan yang paling efektif untuk pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, serta jenis intervensi yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran suami untuk mendukung ibu menyusui. Hasil dari *literatur review* menunjukkan dukungan suami untuk mensukseskan pemberian ASI eksklusif dibentuk oleh pengetahuan tentang pentingnya menyusui selama 6 bulan. Perawat dapat terlibat dalam mensukseskan program ASI eksklusif 6 bulan dengan memberikan intervensi dengan melibatkan partisipasi suami selama kehamilan, persalinan, dan periode postpartum.

Untuk mendorong keterlibatan suami dalam proses menyusui pasangannya, kelas antenatal perlu lebih melibatkan suami dan membantu mereka memahami apa yang dapat mereka lakukan untuk membantu proses menyusui. Peneliti selanjutnya dapat memeriksa hubungan antara suami dengan bayi kontak *skin to skin*, keterlibatan suami dalam proses menyusui, meneliti efek dari pengetahuan dan sikap suami terhadap proses menyusui dan bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat keterlibatan suami. Kebijakan sosial juga dibutuhkan untuk memberikan suami akses untuk menghadiri kelas antenatal dan berpartisipasi dalam perawatan bayi setelah kelahiran bayi.

Intervensi selanjutnya dapat dikembangkan oleh perawat untuk meningkatkan pengetahuan suami sehingga dapat membantu ibu menyusui memecahkan permasalahan selama menyusui. Perawat juga dapat berperan dalam mengubah sikap budaya yang tidak mendukung keterlibatan suami dalam pemberian ASI eksklusif melalui inisiatif dan pendidikan kesehatan masyarakat seperti penyediaan konseling pada periode antenatal dan postnatal, komunikasi media massa, penyediaan program *peer support*, dan kunjungan rumah. Peneliti selanjutnya dapat memeriksa keterlibatan suami dalam menyusui bayi dan sikap serta perasaan suami selama proses menyusui.

KESIMPULAN

Peran suami dalam mendukung pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan tentang menyusui. Intervensi dari pihak kesehatan berupa penyediaan informasi tentang manfaat menyusui, permasalahan saat menyusui, teknik menyusui dengan tepat, dan pemecahan masalah saat menyusui pada kelas antenatal, konseling individu dan kelompok, serta *peer support* dapat meningkatkan kesadaran suami untuk memberi dukungan emosional pada ibu menyusui dan membantu ibu selama proses menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbass-Dick, J., & Dennis, C.-L. (2017). Breast-feeding coparenting framework: A new framework to improve breast-feeding duration and exclusivity. *Family & Community Health, 40*(1), 28–31. <https://doi.org/10.1097/FCH.0000000000000137>
- Abbass-Dick, J., Stern, S. B., Nelson, L. E., Watson, W., & Dennis, C.-L. (2015). Coparenting breastfeeding support and exclusive breastfeeding: A randomized controlled trial. *Pediatrics, 135*(1), 102–110. <https://doi.org/10.1542/peds.2014-1416>
- Abrahams, S. W., & Labbok, M. H. (2011). Breastfeeding and otitis media: A review of recent evidence. *Current Allergy and Asthma Reports, 11*(6), 508–512. <https://doi.org/10.1007/s11882-011-0218-3>
-

-
- Ara, G., Khanam, M., Papri, N., Nahar, B., Haque, M. A., Kabir, I., & Dibley, M. J. (2018). Peer counselling improves breastfeeding practices: A cluster randomized controlled trial in urban Bangladesh. *Maternal & Child Nutrition*, 14(3). <https://doi.org/10.1111/mcn.12605>
- Azevedo, S. J. S. de, Santos, F. A. P. S. dos, Vieira, C. E. N. K., Mariz, L. S., Silva, A. N. da, & Enders, B. C. (2016). Knowledge of man about breastfeeding. *Acta Scientiarum. Health Sciences*, 38(2), 153. <https://doi.org/10.4025/actascihealthsci.v38i2.28165>
- Bennett, A. E., McCartney, D., & Kearney, J. M. (2016). Views of fathers in Ireland on the experience and challenges of having a breast-feeding partner. *Midwifery*, 40, 169–176. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2016.07.004>
- Bich, T. H., & Cuong, N. M. (2017). Changes in knowledge, attitude and involvement of fathers in supporting exclusive breastfeeding: A community-based intervention study in a rural area of Vietnam. *International Journal of Public Health*, 62(S1), 17–26. <https://doi.org/10.1007/s00038-016-0882-0>
- Bich, T. H., Long, T. K., & Hoa, D. P. (2019). Community-based father education intervention on breastfeeding practice-results of a quasi-experimental study. *Maternal & Child Nutrition*, 15, e12705. <https://doi.org/10.1111/mcn.12705>
- Brown, A., Raynor, P., & Lee, M. (2011). Maternal control of child-feeding during breast and formula feeding in the first 6 months post-partum. *Journal of Human Nutrition and Dietetics: The Official Journal of the British Dietetic Association*, 24(2), 177–186. <https://doi.org/10.1111/j.1365-277X.2010.01145.x>
- Cardoso, A., Paiva E Silva, A., & Marin, H. (2018). Fathers' to be' knowledge about breastfeeding. *International Journal of Pregnancy & Child Birth*, 4(6). <https://doi.org/10.15406/ipcb.2018.04.00121>
- Chowdhury, R., Sinha, B., Sankar, M. J., Taneja, S., Bhandari, N., Rollins, N., Bahl, R., & Martines, J. (2015). Breastfeeding and maternal health outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Acta Paediatrica (Oslo, Norway: 1992)*, 104(467), 96–113. <https://doi.org/10.1111/apa.13102>
- Dinga, L. A., Kiage, B. N., & Kyallo, F. M. (2018). The participation of fathers in breastfeeding process: Knowledge, beliefs, and practices in Kisumu, Kenya. *African Journal of Food, Agriculture, Nutrition and Development*, 13634–13645. <https://doi.org/10.18697/ajfand.83.17120>
-

-
- Ebina, S., & Kashiwakura, I. (2012). Influence of breastfeeding on maternal blood pressure at one month postpartum. *International Journal of Women's Health*, 4, 333–339. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S33379>
- González-Jiménez, E., García, P. A., Aguilar, M. J., Padilla, C. A., & Álvarez, J. (2014). Breastfeeding and the prevention of breast cancer: A retrospective review of clinical histories. *Journal of Clinical Nursing*, 23(17–18), 2397–2403. <https://doi.org/10.1111/jocn.12368>
- Hansen, E., Tesch, L., & Ayton, J. (2018). 'They're born to get breastfed'- how fathers view breastfeeding: A mixed method study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 238. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1827-9>
- Kuchenbecker, J., Jordan, I., Reinbott, A., Herrmann, J., Jeremias, T., Kennedy, G., Muehlhoff, E., Mtimuni, B., & Krawinkel, M. B. (2015). Exclusive breastfeeding and its effect on growth of Malawian infants: Results from a cross-sectional study. *Paediatrics and International Child Health*, 35(1), 14–23. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000134>
- López-Olmedo, N., Hernández-Cordero, S., Neufeld, L. M., García-Guerra, A., Mejía-Rodríguez, F., & Méndez Gómez-Humarán, I. (2016). The associations of maternal weight change with breastfeeding, diet and physical activity during the postpartum period. *Maternal and Child Health Journal*, 20(2), 270–280. <https://doi.org/10.1007/s10995-015-1826-7>
- Lovera, D., Sanderson, M., Bogle, M. L., & Vela Acosta, M. S. (2010). Evaluation of a breastfeeding peer support program for fathers of hispanic participants in a texas special supplemental nutrition program for women, infants, and children. *Journal of the American Dietetic Association*, 110(11), 1696–1702. <https://doi.org/10.1016/j.jada.2010.08.001>
- Maycock, B., Binns, C. W., Dhaliwal, S., Tohotoa, J., Hauck, Y., Burns, S., & Howat, P. (2013). Education and support for fathers improves breastfeeding rates: A randomized controlled trial. *Journal of Human Lactation*, 29(4), 484–490. <https://doi.org/10.1177/0890334413484387>
- Merritt, R., Vogel, M., Ladbury, P., & Johnson, S. (2019). A qualitative study to explore fathers' attitudes towards breastfeeding in South West England. *Primary Health Care Research & Development*, 20, e24. <https://doi.org/10.1017/S1463423618000877>
-

-
- Mostafa, O. A., Salem, M. R., & Badr, A. M. (2019). Effect of an educational intervention on breastfeeding knowledge and attitude among interns at Cairo University Hospital. *Journal of the Egyptian Public Health Association*, 94(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s42506-019-0020-y>
- Ngoenthong, P., Sansiriphun, N., Fongkaew, W., & Chaloumsuk, N. (2020). Integrative review of fathers' perspectives on breastfeeding support. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 49(1), 16–26. <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2019.09.005>
- Plenge-Bönig, A., Soto-Ramírez, N., Karmaus, W., Petersen, G., Davis, S., & Forster, J. (2010). Breastfeeding protects against acute gastroenteritis due to rotavirus in infants. *European Journal of Pediatrics*, 169(12), 1471–1476. <https://doi.org/10.1007/s00431-010-1245-0>
- Raheem, R. A., Binns, C. W., & Chih, H. J. (2017). Protective effects of breastfeeding against acute respiratory tract infections and diarrhoea: Findings of a cohort study. *Journal of Paediatrics and Child Health*, 53(3), 271–276. <https://doi.org/10.1111/jpc.13480>
- Rempel, L. A., Rempel, J. K., & Moore, K. C. J. (2017). Relationships between types of father breastfeeding support and breastfeeding outcomes: Father breastfeeding support types. *Maternal & Child Nutrition*, 13(3), e12337. <https://doi.org/10.1111/mcn.12337>
- Saxton, A., Fahy, K., Rolfe, M., Skinner, V., & Hastie, C. (2015). Does skin-to-skin contact and breast feeding at birth affect the rate of primary postpartum haemorrhage: Results of a cohort study. *Midwifery*, 31(11), 1110–1117. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2015.07.008>
- Sherriff, N., Hall, V., & Panton, C. (2014). Engaging and supporting fathers to promote breast feeding: A concept analysis. *Midwifery*, 30(6), 667–677. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2013.07.014>
- Taşpınar, A., Çoban, A., Küçük, M., & Şirin, A. (2013). Fathers' knowledge about and attitudes towards breast feeding in Manisa, Turkey. *Midwifery*, 29(6), 653–660. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2012.06.005>
- Victora, C. G., Bahl, R., Barros, A. J. D., França, G. V. A., Horton, S., Krasevec, J., Murch, S., Sankar, M. J., Walker, N., & Rollins, N. C. (2016). Breastfeeding in the 21st century: Epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. *The Lancet*, 387(10017), 475–490. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)01024-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01024-7)
-